

Iin Nur Indrayani Sihombing, S.Mn., M.M., M.Th.



Etika **KRISTEN**

Editor :

DR., Drs., Sunarno Sastro Atmodjo, S.E., S.T., S.AP.,
S.IP., S.Sos., S.IKom., M.Si., M.Sc., M.M.

Joice Ester Raranta, M.Th.

Djanne Tando, M.Th.

Biografi



IIN Nur Indrayani Sihombing lahir di Balikpapan tahun 1968 adalah pendiri Yayasan Carpediem Karunia Sejati bergerak dibidang Pendidikan, Keagamaan dan Kemanusiaan. Mengantongi dua gelar Magister dalam bidang Manajemen dan Teologi, dan istri dari Edward Manullang, MM.

Profesi sebagai Dosen dan Gembala Sidang di Gereja Pantekosta Kudus Indonesia (GEPKIN) Pasar Rebo, Jakarta Timur. Juga aktif di organisasi MUKI (Majelis Umat Kristen Indonesia) dipercaya sebagai Ketua Departemen Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Saat ini sedang mengikuti Program Doktorat di STT IKAT Jakarta dengan konsentrasi Sistematika Teologi.

ETIKA KRISTEN

Iin Nur Indrayani Sihombing, S.Mn., M.M., M.Th.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

ETIKA KRISTEN

Penulis : Iin Nur Indrayani Sihombing, S.Mn., M.M.,
M.Th.

Editor : DR., Drs., Sunarno SastroAtmodjo, S.E., S.T.,
S.AP., S.IP., S.Sos., S.IKom., M.Si., M.Sc., M.M.
Joice Ester Raranta, M.Th.
Djanne Tando, M.Th.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Siwi Rimayani Oktora

ISBN : 978-623-487-150-0

No. HKI : EC00202267972

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-
5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas perkenan dan penguatanNya, sehingga dapat terselesaikannya penyusunan naskah “Etika Kristen” ini. Tanpa tuntunan, bimbingan, penyertaan, serta anugerah dan berkatNya, buku ini sulit untuk dapat dituntaskan.

Terimakasih saya sampaikan kepada Pimpinan/Pengurus/Pengajar STT IKAT (Sekolah Tinggi Teologi) IKAT Jakarta dan STT Paulus Jakarta, serta berbagai perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta, yang pernah dan sedang memberikan wawasan dan pengetahuannya dalam bentuk pustaka bacaan terkait dengan naskah buku ini. Dengan adanya kesempatan tersebut, maka dapat terbuka peluang serta keinginan untuk menulis buku “Etika Kristen” ini.

Tentu saja banyak dukungan dari teman-teman sejawat, teman-teman seprofesi, serta teman-teman seperjuangan dalam kepenulisan. Begitu juga banyak mendapatkan dorongan dan fasilitas dari segenap keluarga serta semua sahabat karib. Untuk kesemua pihak tersebut, saya ucapkan banyak terimakasih.

Saya sadar bahwa buku ini jauh dari sempurna. Saya sangat berharap koreksi serta masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum, serta para pembaca secara khusus.

Terima kasih.

Jakarta, 12 Agustus 2022;

Penulis

Iin Nur Indrayani Sihombing, S.Mn., M.M., M.Th.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 FILSAFAT DAN AGAMA.....	1
A. Pemikiran Filsafat dan Agama	1
B. Perbedaan Filsafat dengan Agama	2
C. Persamaan Filsafat dengan Agama.....	6
D. Korelasi Filsafat dengan Agama	7
E. Sumbangsih Filsafat terhadap Agama.....	8
F. Agama sebagai Objek Kajian Filsafat	11
G. Memahami Filsafat Agama.....	12
BAB 2 PENGERTIAN ETIKA DAN BIDANG KAJIAN	
ETIKA.....	15
A. Pengertian Etika	15
B. Bidang Kajian Etika.....	15
BAB 3 HAKIKAT DAN KARAKTERISTIK ETIKA	
KRISTEN.....	23
A. Hakikat Etika Kristen	23
B. Persamaan-Persamaan dalam Etika Kristen.....	24
C. Keunikan Etika Kristen	25
D. Peran Etika Kristen	27
E. Etika Teologis Kristen.....	28
BAB 4 ETIKA PERJANJIAN LAMA	30
A. Berlakunya Etika PL Dalam Etika PB	32

BAB 5 ETIKA PERJANJIAN BARU	36
A. Moralitas Kasih Dan Kekudusan Yesus Kristus...	36
B. Moralitas Ketaatan, Keramahan, Kelemah- Lembutan dan Kerendah-Hatian Yesus Kristus...	38
BAB 6 ETIKA PRIBADI MENURUT PANDANGAN KRISTEN.....	40
A. Hubungan Etika Pribadi Dengan Etika Sosial.....	40
B. Hubungan Etika Pribadi dengan Otonomi Moral.....	41
C. Pentingnya dan Tujuan Mempelajari Etika Pribadi	41
D. Kasih Anugerah Yesus Terhadap Pribadi Manusia	43
E. Etika Pribadi dan Etiket.....	46
BAB 7 ETIKA POLITIK MENURUT PANDANGAN KRISTEN.....	52
A. Hukuman Mati Sebagai Masalah Etika	52
B. Amnesti (Pengampunan Umum) dan Grasi (Pengampunan)	55
C. Cintakasih Kepada Bangsa, Tanahair dan Negara	61
D. Beberapa Catatan Tentang Etika-Jabatan Pegawai Negeri	63
E. Beberapa Catatan Tentang Etika Jabatan Politik..	65
F. Katekisasi dan Etika Politik	67
G. Hubungan Internasional, Antar Negara dan Etika Kristen	68

BAB 8 ETIKA PELAYANAN MENURUT PANDANGAN	
KRISTEN.....	75
A. Etika Pelayanan Sebagai Penginjil	75
B. Etika Pelayanan Berkhotbah.....	78
C. Etika Pelayanan Konseling	82
D. Etika Pelayanan Kunjungan.....	90
BAB 9 ETIKA SEKSUAL MENURUT PANDANGAN	
KRISTEN.....	98
A. Etika Seksual Konvensional.....	98
B. Negara dan Pernikahan.....	105
C. Gereja dan Pernikahan	108
D. Etika Seksual Kontemporer	109
BAB 10 KEPERIBADIAN INSAN ETIKA.....	123
A. Manusia Baru.....	123
B. Manusia Baru Menurut Yakobus	124
DAFTAR PUSTAKA	126
TENTANG PENULIS.....	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Unsur-unsur Nilai Dasar	20
Gambar 2.2	Hubungan Nilai, Asas dan Norma.....	21
Gambar 4.1	Kerangka Etis Perjanjian Lama	30

BAB

1

FILSAFAT DAN AGAMA

A. Pemikiran Filsafat dan Agama

Beberapa filsuf mengkritik agama bahwa ajaran agama sebagai bentuk penyelewengan, tipuan belaka dan telah membatasi kreatifitas manusia. Beberapa tokoh agama terkadang merasa pemikiran kritis dan mendalam dari para filsuf dapat mengancam eksistensi agama, dan merusak keimanan kepada Tuhan. Banyak para pemikir (saintis) memandang agama tidak akan pernah berjalan beriringan atau tidak mungkin dapat didamaikan dengan filsafat.

Ahli filsafat Feuerbach yang melihat agama sebagai usaha keliru manusia untuk merealisasikan diri; Karl Mark yang mengatakan agama adalah keluhan para makhluk tertindas, jantung hati sebuah dunia tanpa hati, jiwa untuk keadaan tak berjiwa, agama adalah candu rakyat. Juga Freud yang memahami agama sebagai gejala neurotik.

Kritikus filsafat sering berbuat picik dan munafik, karena menggunakan kekerasan dengan mengatas-

BAB 2

PENGERTIAN ETIKA DAN BIDANG KAJIAN ETIKA

A. Pengertian Etika

Etika sebagai ukuran baik buruknya kelakuan manusia.

1. Teori Deontologi : Bertujuan mencari baik buruknya perbuatan pada perbuatannya dan aturannya sendiri.
2. Teori Teleologi : Mengukur baik buruknya perbuatan dari akibat-akibat yang ditimbulkan (Khotibul Umam, Rimawati & Suryana Yogaswara, 2017).

B. Bidang Kajian Etika

1. Objek Kajian Etika

Moral merupakan suatu norma, dapat dipastikan moral mengandung nilai-nilai karena norma adalah konkretisasi dari nilai. Nilai adalah kualitas dari sesuatu yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan manusia. Nilai merupakan masalah penting yang dibahas oleh filsafat, tepatnya oleh cabang filsafat aksiologi yang

BAB 3

HAKIKAT DAN KARAKTERISTIK ETIKA KRISTEN

A. Hakikat Etika Kristen

Manusia yang terdiri dari tubuh, jiwa dan roh, adalah makhluk yang begitu istimewa karena juga dilengkapi dengan akal pikiran, berbagai potensi yang dapat dikembangkan semaksimal mungkin. Serta memiliki nilai-nilai kebaikan yang dapat menjadikan manusia membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang benar dan mana yang salah, dapat menempatkan dirinya sebagai makhluk yang bermartabat.

Masalah etika sudah diperbincangkan Alkitab sejak awal, ketika Allah menciptakan langit dan bumi serta isinya, dalam Kejadian 1: 1-31. Pada ayat 2-3 berkata, Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang". Allah melihat bahwa terang yang dibuat-Nya itu baik. Selanjutnya Allah memisahkan terang itu dari gelap. Terlihat jelas bahwa terang yang dibuat Allah itu semata-mata dengan tujuan, hasil, sasaran, maupun akibat untuk kebaikan. Etika teologi Kristen berakar dari sini, yaitu melakukan

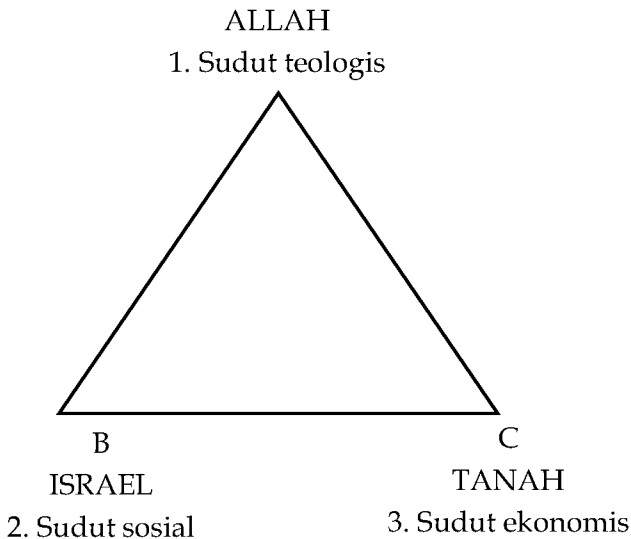
BAB

4

ETIKA PERJANJIAN LAMA

Tujuan kita adalah untuk menggarisbesarkan rencana dasar dari prinsip prinsip yang terletak di balik kekayaan hukum-hukum dan nasihat maupun di balik nilai-nilai moral yang implisit ataupun eksplisit dalam cerita-cerita, ibadat dan nubuat Perjanjian Lama.

Kerangka Etis Perjanjian Lama



Gambar 4.1 Kerangka Etis Perjanjian Lama

BAB 5

ETIKA PERJANJIAN BARU

A. Moralitas Kasih Dan Kekudusan Yesus Kristus

Yang dimaksud dengan "moralitas atau dalam bahasa Inggrisnya "morality" mempunyai arti keseluruhan norma, nilai-nilai dan sikap moral seseorang atau sebuah masyarakat. Istilah "moral" yang dalam bahasa Latinnya dipakai kata "moralis" pengertiannya menyangkut kegiatan yang dipandang baik atau buruk, benar atau salah, tepat atau tidak tepat

1. Yesus itu Kasih

Istilah "kasih" dalam konteks ini dalam bahasa Yunaninya adalah "agape" yang artinya kasih, yaitu kasih yang mau berkorban. Dalam 1 Yoh. 3:16, "Demikianlah kita ketahui kasih kristus yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita". Terlihat sikap kasih itu dinyatakan dari kesediaan Yesus untuk menderita sengsara, disiksa, dan mati tergantung di atas kayu salib, untuk menebus hutang dosa dan menyelamatkan manusia berdosa. Kasih yang mau

BAB

6

ETIKA PRIBADI MENURUT PANDANGAN KRISTEN

A. Hubungan Etika Pribadi Dengan Etika Sosial

Etika dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu "etika umum" dan "etika khusus". Etika umum membahas tentang prinsip-prinsip etika dan moral dasar. Etika khusus membahas soal "penerapan" moral dasar dalam bidang kehidupan yang khusus.

Etika khusus juga dapat dibagi menjadi dua, yaitu "etika individual" atau etika pribadi dan "etika sosial". Pengertian etika pribadi dan etika sosial sebagai berikut"

Frans Magnis Suseno:

"Etika Individual" membicarakan kewajiban-kewajiban manusia terhadap diri sendiri dan "etika sosial

"Etika Sosial" membicarakan tentang kewajiban manusia sebagai anggota umat manusia (masyarakat).

Etika Individual dan Etika Sosial "berkaitan" dan saling "mempengaruhi", dikarenakan kewajibannya terhadap diri sendiri dan sebagai anggota umat manusia tidak dapat dipisahkan.

BAB

7

ETIKA POLITIK MENURUT PANDANGAN KRISTEN

A. Hukuman Mati Sebagai Masalah Etika

Dalam banyak tulisan-tulisan theologis, masalah itu telah diperdebatkan. Baiklah kami cantumkan di sini beberapa alasan dari pihak theologia (dan beberapa pihak lainnya) yang menentang atau tidak setuju dengan hukuman mati. Kemudian, baiklah kita dengarkan beberapa alasan theologis dari mereka yang berpendapat, bahwa pemerintah dalam perkara-perkara tertentu berhak menjatuhkan hukuman mati.

1. Alasan-alasan untuk tidak menyetujui hukuman mati

Terutama masalah perang dunia kedua, banyak orang yang lebih condong kepada pendapat bahwa hak menjatuhkan hukuman mati itu harus dicabut dari tangan pemerintah. Alasan-alasan yang mereka ajukan adalah:

(1) Di dalam abad ini dan abad-abad yang lalu, hak itu telah disalahgunakan dengan cara yang sangat mengerikan. Banyak contoh-contoh kesesatan

BAB

8

ETIKA PELAYANAN MENURUT PANDANGAN KRISTEN

A. Etika Pelayanan Sebagai Penginjil

Memberitakan Injil adalah perintah Tuhan Yesus. Tetapi dalam memberitakan Kabar Anugerah, tidak harus hanya ditujukan terhadap orang yang bukan Kristen saja, tetapi juga terhadap orang Kristen KTP (Kristen Tanpa Pertobatan), atau mereka yang sekedar beragama Kristen karena faktor keluarga, namun mereka belum mengenal Yesus Kristus dan anugerah-Nya secara pribadi dan benar (band. Yoh. 3:3-7).

Terdapat pedoman etika bagi Pemberita Injil atau Penginjil adalah:

1. Memiliki Hati Yang Suci Mengasihi

Pemberita Injil harus memiliki hati yang suci mengasihi, adalah hati yang dipenuhi Roh Kudus (Rm. 8:14-17; 1 Kor. 6:17). Karena tanpa peran Roh Kudus, pelayanan PI atau pemberitaan Injil tak akan berhasil memenangkan jiwa baru (1.Kor. 12:3; 11. Kor 2:12). Motivasi PI nya adalah untuk mengasihi sesama dan menyelamatkannya, demi pelebaran kerajaan

BAB 9

ETIKA SEKSUAL MENURUT PANDANGAN KRISTEN

A. Etika Seksual Konvensional

Pria dan wanita diciptakan oleh Tuhan sedemikian rupa, hingga mereka itu dapat saling melengkapi. Tuhan menciptakan pria dan wanita di dalam hubungan-kutub.

1. Masa-Puber Dan Masa-Adolesensi

a. Perjuangan untuk mencapai kesucian dan kedewasaan

Masa-puber dan masa-adolesensi adalah masa yang penuh kesulitan. Juga di lapangan hidup yang akan kita bicarakan sekarang si anak laki-laki itu meriap, makin besar, menjadi pemuda dari pemuda menjadi dewasa. Anak perempuan itu meriap pula, makin besar menjadi pemudi, dari pemudi iapun menjadi dewasa.

Pada masa-remaja (masa pemuda/pemudi) bangkitlah perasaan-perasaan dan kecenderungan-kecenderungan seksuil. Pada umumnya si pemuda lebih hebat dan lebih sadar menghayati keterangan-

BAB

10

KEPRIBADIAN INSAN ETIKA

Kepribadian adalah semua ciri khas yang ada pada seorang tertentu yang membedakannya dari orang lain. Kepribadian itu meliputi sifat-sifat lahiriah dan batiniah. Kepribadian mengandung sifat-sifat emosional, mental dan juga sifat-sifat moral yaitu karakter seseorang.

A. Manusia Baru

1. Ciri Khas Manusia Baru

Ciri khas manusia baru di Efesus 4:25-32 disampaikan dalam bentuk sifat positif dan negatif yang walaupun tidak tersusun secara sistematis tetapi sebaiknya diikuti, sebagai berikut:

- a. Tidak pendusta
- b. Tidak pemaarah
- c. Bukan pencuri
- d. Mengontrol cara bicara yang sopan
- e. Tidak menyimpan kepahitan dalam hati
- f. Tidak terlibat pertikaian (pertengkaran)
- g. Tidak biasa memfitnah
- h. Tidak terlibat kejahatan

DAFTAR PUSTAKA

- Borong, Robert P., (); Etika Seksual Kontemporer. Ink Media. Jakarta.
- Rumahlatu, Jerry., (2011); Hermeneutika Sepanjang Masa. Penerbit CV Cipta Varia Sarana, Jakarta.
- Rumahlatu, Jerry., (2020); Etika Kristen. Penerbit LACMI. Bekasi.
- Rumahlatu, Jerry., (2020); Filsafat Kristen. Penerbit LACMI. Bekasi.
- Sosipater, Karel., (2010); Etika Perjanjian Lama. Suara Harapan Bangsa. Jakarta.
- Sosipater, Karel., (2010); Etika Perjanjian Baru. Suara Harapan Bangsa. Jakarta.
- Sosipater, Karel., (2012); Etika Pribadi. Suara Harapan Bangsa
- Sualang, F., (2002); Etika Kristen Aliran Pantekosta.GPDI. Manado.
- Umam, Khotibul., Rimawati & Suryana Yogaswara (2017); Filasafat Hukum dan Etika Profesi. Penerbit Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- Wright, Christopher., (1995); Hidup Sebagai Umat Allah; Etika Perjanjian Lama. PT BPK Gunung Mulia. Jakarta.

TENTANG PENULIS



IIN Nur Indrayani Sihombing IIN Nur Indrayani Sihombing lahir di Balikpapan tahun 1968 adalah pendiri Yayasan Carpediem Karunia Sejati bergerak dibidang Pendidikan, Keagamaan dan Kemanusiaan. Mengantongi dua gelar Magister dalam bidang Manajemen dan

Teologi, dan istri dari Edward Manullang, MM.

Profesi sebagai Dosen dan Gembala Sidang di Gereja Pantekosta Kudus Indonesia (GEPKIN) Pasar Rebo, Jakarta Timur. Juga aktif di organisasi MUKI (Majelis Umat Kristen Indonesia) dipercaya sebagai Ketua Departemen Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Saat ini sedang mengikuti Program Doktoral di STT IKAT Jakarta dengan konsentrasi Sistematika Teologi.

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202267972, 23 September 2022

Pencipta

Nama : **lin Nur Indrayani Sihombing, S.Mn., M.M., M.Th.**
Alamat : Perum Jaya Ratu No. 28 Jl. Teratai, Jatiwarna, Bekasi, Bekasi,
JAWA BARAT, 17415
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **lin Nur Indrayani Sihombing, S.Mn., M.M., M.Th.**
Alamat : Perum Jaya Ratu No. 28 Jl. Teratai, Jatiwarna, Bekasi, Bekasi,
JAWA BARAT, 17415
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Etika Kristen**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 12 September 2022, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000383711

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.